

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MEMBACA *REPORT TEXT*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SPEED READING***

Oleh:

Pudin Hidayat¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 14 Tasikmalaya

ABSTRAK

Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca report text”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *speed reading* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca report text. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*), refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada siswa dan observasi guru dan tes hasil belajar siswa. Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran terjadi peningkatan tindakan pertama mendapat mendapat skor rata-rata 3 atau 75%. Sedangkan rencana pembelajaran tindakan kedua memperoleh skor rata-rata 3,4 atau 85% dan siklus III skor rata-rata 4 atau 100%; (2) Aktivitas guru Skor rata-rata pada tindakan pertama adalah 2,5 atau 62,5%. Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,25 atau 81,25% dan tindakan ketiga skor rata-rata 4 (100%); (3) Penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan rata-rata dari 64,3 atau 64,3%, pada tindakan kedua sebesar 73,04 atau 73,04% dan tindakan ketiga sebesar 86,9 atau 86,9%

PENDAHULUAN

Report text merupakan salah satu bentuk karya sastra sebagai Pembelajaran Bahasa Inggris yang di dalamnya terdapat aspek membaca. Membaca report text ditujukan agar siswa bisa mengembangkan bidang afektif tentang kehidupan siswa sehari-hari. Di dalam report text dilukiskan berbagai aspek kehidupan yang mempunyai kondisi dan masalah kejiwaan yang sama seperti pembacanya. Kadang-kadang siswa membayangkan salah satu pelaku dalam cerita tersebut sebagai dirinya sendiri. Pembelajaran apresiasi sastra selama ini, khususnya pembelajaran membaca report text di Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya, masih menggunakan metode yang tradisional. Seringkali pembelajaran masih didominasi guru dengan metode ceramah yang berlebihan. Para siswa dijejali dengan pengertian report text, ciri-ciri report text, unsur-unsur pembangun report text, dan sebagainya. Baru kemudian siswa disuruh membaca report text berdasarkan teori yang telah disampaikan guru. Sedangkan salah satu teknik membaca cepat di Kelas IX-I yaitu membaca memindai (*scanning*) untuk meningkatkan kemampuan membaca. Siswa yang menggunakan teknik membaca memindai (*scanning*) akan mencari beberapa informasi secepat mungkin. Dengan berlatih membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat (Rahim, 2007).

Proses belajar membaca cepat yang disampaikan oleh saat ini hanya menekankan kemampuan siswa untuk membaca tanpa memandang keefektifan

dan keefisienan proses membaca itu sendiri. Dengan menggunakan teknik membaca cepat para siswa diharapkan dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar. Data survey menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mampu menguasai *speed reading*. Dengan pola pembelajaran yang kontinu diharapkan siswa dapat membaca cepat tanpa menghilangkan makna bacaan.

Kurang termotivasinya para siswa Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dalam pembelajaran membaca report text, disebabkan oleh adanya beberapa faktor, diantaranya (1) lemahnya metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca report text, (2) kurang terpupuknya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca report text.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa metode *speed reading* melibatkan siswa secara mental maupun fisik untuk memecahkan suatu permasalahan, maka penelitian ini mengangkat masalah yang berkenaan dengan rendahnya hasil Pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca report text di Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian adalah siswa kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 33 orang, terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan 18 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran
2. Teknik test, instrumennya berupa lembar soal yang harus dijawab siswa setelah pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

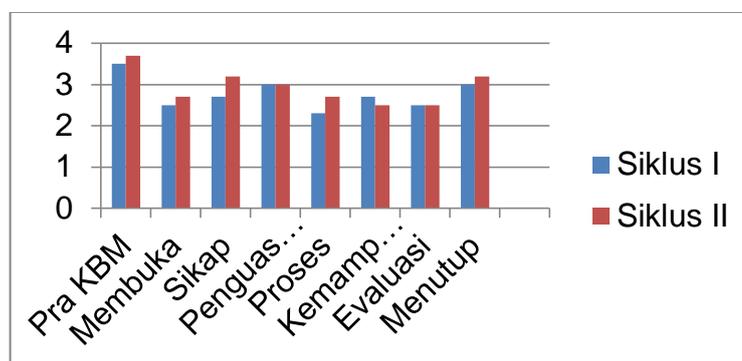
Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Membaca Report Text dengan Menggunakan Metode *Speed Reading*

Berdasarkan hasil pengolahan data di lapangan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca report text di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading*, pada Siklus I dan siklus II. Peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Kegiatan Pra KBM	3,5	3,75
2	Kemampuan membuka pelajaran	2,5	2,75
3	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3	3,25
4	Penguasaan Bahan Ajar	3	3
5	Proses Pembelajaran	2,5	3
6	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	2,75	2,5
7	Evaluasi	2,5	2,5

8	Kemampuan Menutup Pelajaran	3	3,5
	Jumlah	24,48	28
	Rata-rata skor	3,06	3,5
	Persentase (%)	76,5	87,5



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca *report text* di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,06 atau 76,5%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,5 atau 87,5% dengan kata lain meningkat 0,45 atau 11% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam Membaca Report Text dengan menggunakan metode *speed reading* meningkat”.

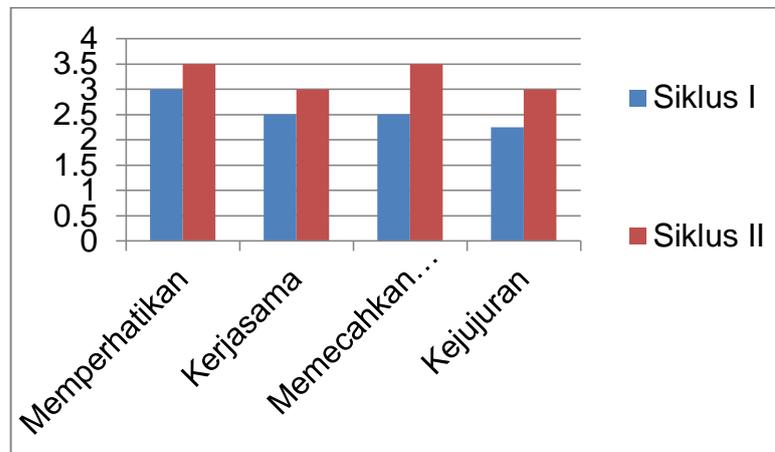
Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Speed Reading*

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca *report text* di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3,5
2	Kerjasama dalam mengerjakan LKS	2,5	3
3	Kemampuan memecahkan masalah	2,5	3,5
4	Kejujuran dan keterbukaan	2,5	3
	Jumlah score	10,5	13
	Rata-rata	2.63	3,25
	Presentase	66	81

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam Membaca Report Text di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara Visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam Membaca Report Text di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 3,25 atau dengan kata lain meningkat 0,62 atau 15%. Hal ini membuktikan bahwa "proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam Membaca Report Text dengan menggunakan metode *speed reading* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

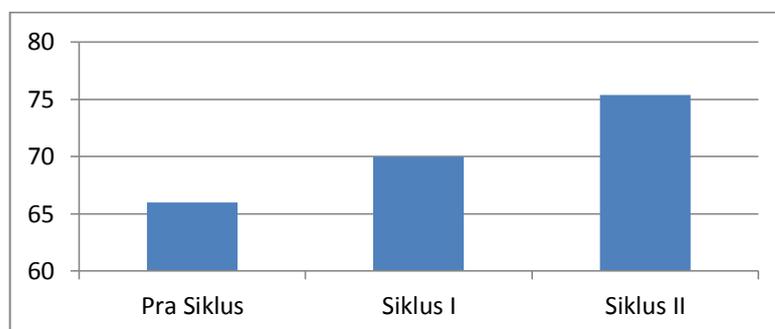
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Metode *Speed Reading*

Berdasarkan data di lapangan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca *report text* di kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3 Peningkatan Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Acep Luqman Hardianto	60	60	80
2	Adition Noerfalah	40	60	80
3	Ai Handayani	60	80	80
4	Anggi Saputra	80	80	100
5	Asrul Sani Fauzan	40	60	60

6	Dea Anisa	60	80	80
7	Dinda Eka Putri	40	60	60
8	Elis Santiana	60	80	100
9	Ergy Heryandy	60	60	80
10	Fajar Diar Firmansyah	40	40	60
11	Fikri Khaerul Bassor	40	60	60
12	Fregiafer	60	80	80
13	Helma Helniawati	60	80	80
14	Ida Handayani	40	40	40
15	Ispi Nuraeni Raisita Dewi	60	80	100
16	Ita Suryanah	60	80	80
17	Jamal Saepul Mi'raj	40	40	40
18	Kiki Widiya	60	60	80
19	Mena	80	80	100
20	Muhammad Ramdani	40	60	60
21	Nida Tashfiyah	40	40	60
22	Niko Erlando	40	60	60
23	Nuri Rahmayanti	40	60	60
24	Paris Adri Palah	60	60	80
25	Peby Septian	40	60	80
26	Riki Hidayatullah	60	80	80
27	Rima Rahmawati Uliya	80	80	100
28	Rini Anggraeni	40	60	60
29	Robby Adikusumah	60	80	80
30	Sandi Adam Akbari	40	60	60
31	Silvi Nurul Fatwa	60	80	100
32	Simak Makna Hayat	60	60	80
33	Sinta Dewi Lestari	40	40	60
Jumlah		1740	2140	2460
Rata-rata		52,7	64,8	74,5



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam membaca *report text* di kelas IX-I SMP

Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan metode *speed reading* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 52,7 pada pra siklus menjadi 64,8 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 12,1 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 74,5 atau dengan kata lain meningkat 9,7. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam Membaca Report Text dengan menggunakan metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca report text dengan menggunakan metode *speed reading*, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca report text di Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut : analisis data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tindakan pertama mendapat skor rata-rata 3 atau 75%. Sedangkan rencana pembelajaran tindakan kedua memperoleh skor rata-rata 3,4 atau 85% dan siklus III skor rata-rata 4 atau 100%. Hal ini berarti terdapat peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca report text dengan penggunaan metode *speed reading*.
2. Proses pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca report text di Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut : Skor rata-rata aktivitas guru pada tindakan pertama adalah 2,5 atau 62,5%. Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,25 atau 81,25% dan tindakan ketiga skor rata-rata 4 (100%). Untuk aktivitas siswa pada tindakan pertama siswa mendapat skor rata-rata 2,3 atau 58,3%. Pada Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3 atau 75% dan siklus ketiga sebesar 4 (100%). Sesuai dengan hasil tersebut ternyata aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode *speed reading* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa membaca report text.
3. Hasil belajar siswa dalam membaca report text dengan menggunakan metode *speed reading* di Kelas IX-I SMP Negeri 14 Tasikmalaya, memperoleh nilai pada tindakan pertama nilai rata-rata sebesar 64,3 atau 64,3%, pada tindakan kedua sebesar 73,04 atau 73,04% dan tindakan ketiga sebesar 86,9 atau 86,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa Pembelajaran Bahasa Inggris melalui penggunaan metode *speed reading*, selain berpengaruh terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca *report text*.

DAFTAR PUSTAKA

Cholid, N, Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 : Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Faisal, S. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kasbolah, (1998). *PTK*. Jakarta Depdikbud.
- Nasution, S. (1986). *Didaktik Dan Azas-Azas Mengajar*. Bandung : CV Jemmars.
- Nasution, S. (1995). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Citra Adhitya Bhakti.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1986). *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung : Jenmars
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Wilrs. D (1991). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Supriyadi. (1995). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Inggris 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. (1980). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : IKIF Bandung.